

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

**Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital**  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT <b>Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa</b>	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi <b>Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti</b>	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone <b>Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri</b>	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis <b>Arif Rachman, Amir Indrabudiman</b>	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara <b>Gaudensius Suni</b>	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital <b>Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman</b>	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa <b>Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen</b>	71-86

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan <b>Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata</b>	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) <b>Ahmad Khan, Khairudin</b>	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money <b>Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri</b>	114-126

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

## Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan

Sifaul Anwar<sup>1</sup>,  
Fanisa Tri Agna Fata<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Politeknik TEDC Bandung, Komputerisasi Akuntansi, Kota Cimahi.

E-Mail:

[fanisatriagnaft@gmail.com](mailto:fanisatriagnaft@gmail.com)

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi *Accurate* dalam proses penyusunan laporan keuangan pada PT. Kirana Semesta Pangan. Sebelumnya, perusahaan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat utama pencatatan keuangan, yang menimbulkan berbagai kendala seperti tingginya risiko kesalahan, duplikasi data, dan lemahnya kontrol internal. Dengan diterapkannya *Accurate*, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi operasional, akurasi data, serta kecepatan akses informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Accurate* mampu mengintegrasikan proses pencatatan antarbagian secara *real-time* dan memperkuat pengawasan internal.

**Kata kunci:** Aplikasi *Accurate*; Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu organisasi atau perusahaan karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam praktiknya, laporan keuangan yang disusun secara manual sering kali menimbulkan kendala, seperti risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan rendahnya efisiensi kerja. Seiring perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi kini banyak diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu aplikasi yang sering digunakan adalah *Accurate*, yang dirancang untuk membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat. Penggunaan aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan akibat pencatatan manual. Meskipun demikian, beberapa perusahaan, termasuk PT Kirana Semesta Pangan yang bergerak di bidang perdagangan, masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam pencatatan keuangannya. Hal ini berdampak pada lamanya proses pelaporan, tingginya risiko kesalahan *input*, serta kurang terjaminnya keamanan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana pencatatan laporan keuangan yang berjalan saat ini dan bagaimana implementasi aplikasi *Accurate* dapat diterapkan dalam proses penyusunan laporan keuangan di PT Kirana Semesta Pangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang aplikatif dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat, dan relevan menjadi sangat penting, khususnya dalam pengambilan keputusan manajerial. Informasi tersebut umumnya bersumber dari proses pencatatan dan pengolahan data keuangan yang terstruktur melalui sistem yang terintegrasi. Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengelola informasi keuangan secara efisien. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional dan strategis perusahaan.

Menurut Mulyadi (dalam Afdhal, et al., 2023) "SIA adalah bentuk sistem informasi akuntansi yang berfokus pada proses manufaktur, menyajikan dan meningkatkan informasi kepada otoritas manajemen kegiatan bisnis untuk berfungsi sebagai dasar untuk desain politik". Menurut Wilkinson (dalam Afdhal, et al., 2023) "SIA adalah sistem yang mencakup semua fungsi dan kegiatan akuntansi. Proses ini dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak kegiatan internal dan eksternal perusahaan pada sumber daya ekonomi".

Menurut Nugroho Widjajanto (dalam Afdhal, et al., 2023) "SIA adalah kumpulan data yang terdiri dari serangkaian catatan, bentuk, perangkat, dan perangkat, seperti komputer, perangkat komunikasi, personel yang diimplementasikan, dan laporan yang saling berhubungan". Dari definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di atas, kita dapat melihat bahwa SIA adalah sistem yang mencakup proses menciptakan, mempresentasikan, dan meningkatkan informasi keuangan dan operasional mengenai manajemen kegiatan bisnis. Sistem ini terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, seperti catatan, formulir, perangkat, dan inventaris, serta implementasi karyawan yang mendukung pemrosesan data. Tujuan utama SIA adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk desain politik, mempertimbangkan dampak kegiatan pada ekonomi, dan mendukung manajemen dan manajemen kegiatan bisnis.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan tim manajemen atau perusahaan selama periode waktu tertentu. Pernyataan yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini, yaitu posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode waktu (akun laba rugi).

Menurut Murhadi & Werner (2019) "Laporan Keuangan adalah bahasa bisnis. Melalui pengembangan, pengguna akan memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan tahunan perusahaan akan memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengakui kesehatan keuangan perusahaan".

Menurut Budiman & Raymond (2020) “Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu”. Dari deskripsi di atas, penulis menyimpulkan bahwa berbagai makna serupa memiliki derajat yang berbeda, tetapi dengan fokus yang berbeda. Laporan keuangan tahunan menunjukkan situasi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu (untuk neraca) dan untuk periode tertentu (untuk akun laba rugi). Laporan ini juga berfungsi sebagai bahasa bisnis yang memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan tahunan menjelaskan keuangan perusahaan dan ketentuan untuk jangka waktu tertentu. Ini memungkinkan berbagai pihak untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode tertulis dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data tentang laporan keuangan PT. Kirana Semesta Pangan dengan *Microsoft Excel*. Saya menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena data hanya diperoleh dari wawancara dan/survei lapangan, yaitu pengamatan langsung, analisis dokumen, wawancara informal dengan *super user*, admin pembelian, admin penjualan dan kasir.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

PT. Kirana Semesta Pangan didirikan pada 25 Februari 2015 dan mengembangkan fondasi kelompok perusahaan yang dimulai dengan perdagangan daging sapi dan daging, memproduksi produksi dan produksi daging yang dimulai pada tahun 2001.

Beroperasi di wilayah Kota dan Kabupaten Bandung di atas tanah 814 meter persegi dengan Luas Bangunan kurang lebih 478,21 meter persegi, dalam kegiatan produksinya semua tahapan proses kami kerjakan sendiri dengan menggunakan mesin dan peralatan yang kami miliki, kegiatan pemasaran dilakukan untuk tujuan dalam negeri dan konsumen yang adalah kelompok pedagang keliling, pasar tradisional dan dalam pengembangannya, modern market menjadi target perusahaan.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan kualitatif. Data kualitatif ditampilkan dalam bentuk kata, skema, dan foto. Data kualitatif yang diperoleh diproses sesuai dengan teknik perekaman data untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi aplikasi yang akurat dalam laporan keuangan tahunan pada PT. Kirana Semesta Pangan.

### **Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari PT. Kirana Semesta Pangan pengamatan, wawancara, dan dokumen sehubungan dengan laporan keuangan tahunan. Data primer dalam penelitian ini diterima dari hasil wawancara langsung dengan *super user*, admin pembelian, admin penjualan dan kasir PT. Kirana Semesta Pangan.

### **Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjadi sumber data adalah empat informan yakni super *user* PT. Kirana Semesta Pangan, admin pembelian, admin penjualan dan kasir seluruhnya adalah penyedia informasi untuk metode perekaman data untuk observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan verbal kepada pihak -pihak yang relevan (super *user* PT. Kirana Semesta Pangan dan admin keuangan PT. Kirana Semesta Pangan). Wawancara ini dipimpin oleh dialog langsung dengan empat informan di PT. Kirana Semesta Pangan, kemudian diproses dan dianalisis pada transkrip wawancara.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menemukan data langsung dari pengamatan di PT. Kirana Semesta Pangan Data yang dicari berupa dokumen dan catatan-catatan yang digunakan oleh PT. Kirana Semesta Pangan, akses wawancara cukup mudah didapat karena super *user* merupakan kenalan peneliti disini, dan peneliti diizinkan untuk mengamati isi dan cara kerja dalam mengoperasikan transaksi yang masih berbentuk *Microsoft Excel*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan data yang diterima dari dokumen perusahaan yang dapat diakses sebagai bahan penelitian dan dokumen perpustakaan sebagai dasar penelitian.

### **Proses Pengolahan Data**

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melalui observasi terhadap kondisi sosial atau objek penelitian, wawancara mendalam dengan empat informan, serta dokumentasi terhadap berbagai informasi berkaitan dengan fokus yang diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data berfungsi untuk menyajikan informasi secara lebih terfokus dan ringkas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data serta mengidentifikasi kebutuhan akan pengumpulan data tambahan apabila diperlukan. Seluruh data yang diperoleh dicatat dalam bentuk transkrip sebagai dasar untuk analisis selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disusun, sehingga informasi yang ditampilkan menggambarkan kondisi secara mendalam dan bertujuan untuk memberikan jawaban atas isu-isu yang diteliti.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses analisis, yang merangkum temuan-temuan utama dalam penelitian, termasuk hasil yang bersifat orisinal dan belum pernah diungkap dalam studi sebelumnya.

#### **Teknik Analisis data**

Teknik analisis data dilakukan dengan memeriksa metode catatan keuangan dan penggunaan menggunakan *Microsoft Excel*. Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa penggunaan *Excel* cenderung rawan kesalahan, kurang efisien dari segi waktu, dan menyulitkan saat penelusuran data transaksi. Setelah *Accurate* diimplementasikan, peneliti mengamati secara langsung kinerja fitur-fitur dalam aplikasi serta menggali informasi melalui wawancara dengan pihak terkait. Data wawancara dianalisis melalui penyusunan transkrip dan identifikasi tema-tema penting.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

##### **Hasil**

Data diperoleh dengan pengamatan dan hasil dokumen untuk mendukung wawancara untuk meningkatkan diskusi di bagian pembahasan.

##### **Hasil Wawancara**

Hasil wawancara yang dilakukan Bersama empat informan dari PT. Kirana Semesta Pangan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Data Informan**

Informan 1	
Nama	: Anwar
Jabatan	: Super User
Penanya	: Fanisa Tri Agna Fata (F)
Perihal	: Laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel dan beralih menggunakan Aplikasi Accurate di PT. Kirana Semesta Pangan
Tipe Wawancara	: Wawancara Terstruktur
Hari / Tanggal	: Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Lokasi	: PT. Kirana Semesta Pangan
Informan 2	
Nama	: Yoga
Jabatan	: Admin Pembelian
Penanya	: Fanisa Tri Agna Fata
Perihal	: Pencatatan transaksi pembelian menggunakan Microsoft Excel dan beralih menggunakan Aplikasi Accurate di PT. Kirana Semesta Pangan
Tipe Wawancara	: Wawancara Terstruktur
Hari / Tanggal	: Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu	: 09.30 WIB
Lokasi	: PT. Kirana Semesta Pangan

Informan 3	
Nama	: Yoga
Jabatan	: Admin Penjualan
Penanya	: Fanisa Tri Agna Fata
Perihal	: Pencatatan transaksi penjualan menggunakan Microsoft Excel dan beralih menggunakan Aplikasi Accurate di PT. Kirana Semesta Pangan
Tipe Wawancara	: Wawancara Terstruktur
Hari / Tanggal	: Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu	: 10.10 WIB
Lokasi	: PT. Kirana Semesta Pangan
Informan 4	
Nama	: Yoga
Jabatan	: Kasir
Penanya	: Fanisa Tri Agna Fata (F)
Perihal	: Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel dan beralih menggunakan Aplikasi Accurate di PT. Kirana Semesta Pangan
Tipe Wawancara	: Wawancara Terstruktur
Hari / Tanggal	: Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu	: 10.47 WIB
Lokasi	: PT. Kirana Semesta Pangan

**Tabel 2.**  
**Transkrip Wawancara**

Sebelum Menggunakan Accurat		
Jabatan	Topik / Pertanyaan	Jawaban / Kutipan
(Informan 1): Super User	Keterbatasan Sistem Pencatatan Keuangan	”...Sebelum menggunakan Accurate, pencatatan keuangan di PT Kirana dilakukan secara manual dan terpisah di setiap bagian tanpa sistem otorisasi otomatis. Proses approval masih dilakukan melalui LAN, mengakses di satu komputer. Data yang tersebar di berbagai file menyulitkan pengawasan transaksi dan kas secara menyeluruh. Selain itu, risiko human error, seperti rumus terhapus atau salah input, cukup tinggi...”
(Informan 2): Admin Pembelian	Permasalahan Pencatatan Pembelian	“...Sebelum penggunaan Accurate, proses pencatatan pembelian di PT Kirana dilakukan secara manual menggunakan Excel. Setiap dokumen seperti purchase order (PO), penerimaan barang, dan faktur disimpan terpisah tanpa sistem terpadu. Tidak adanya template baku menyebabkan input data vendor dilakukan secara bebas, sehingga rawan terjadi kesalahan atau duplikasi. Proses pengecekan pun dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan

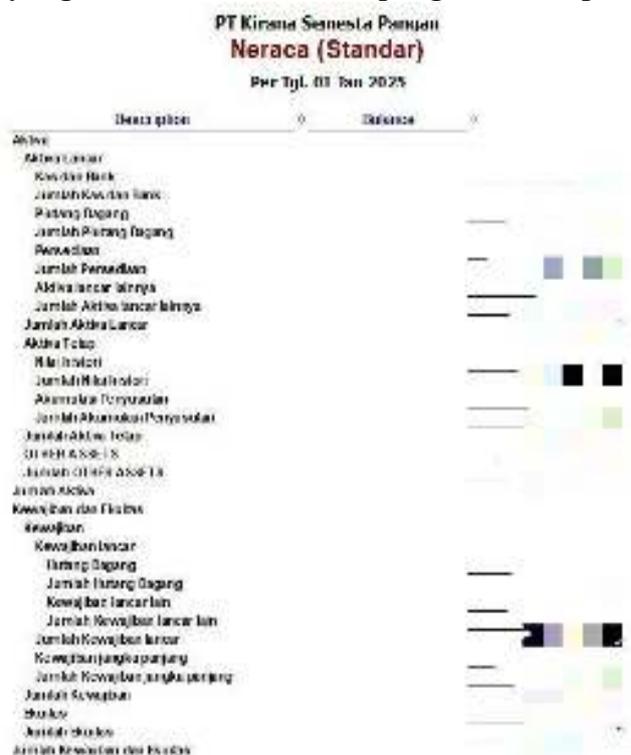
		waktu tetapi juga sering kali membuat kesalahan baru terlaak setelah terjadi...”
(Informan 3): Admin Penjualan	Kelemahan sistem penjualan	”...Sebelum menggunakan Accurate, pencatatan penjualan di PT Kirana masih dilakukan secara manual, di mana faktur dan laporan disusun secara terpisah. Hal ini menyulitkan pelacakan piutang karena tidak ada sistem terintegrasi maupun notifikasi otomatis yang mendukung pemantauan. Proses rekapitulasi data pun harus dilakukan secara manual dari berbagai file, sehingga sangat rentan terhadap kesalahan perhitungan dan kurang efisien dalam operasional harian...”
(Informan 4): Kasir	Ketidakefisienan Pencatatan Kas Manual di Bagian Kasir	”... Pada masa sebelum penerapan Accurate, pencatatan transaksi kas di PT Kirana dilakukan secara manual dan tidak terhubung dengan dokumen pendukung lainnya. Hal ini meningkatkan risiko kehilangan data karena tidak adanya sistem backup otomatis. Proses pencocokan antara dokumen transaksi dengan bukti fisik pun dilakukan secara manual satu per satu, sehingga menyita waktu dan tidak efisien dalam pengelolaan kas harian...”

### Sesudah Menggunakan Accurat

Jabatan	Topik / Pertanyaan	Jawaban / Kutipan
(Informan 1): Super User	Efektivitas Pengawasan dan Pengambilan Keputusan Setelah Menggunakan Accurate	“...Setelah menggunakan Accurate, pengawasan laporan pembelian, penjualan, dan keuangan menjadi lebih mudah bagi Super User karena seluruh data tersaji secara terintegrasi dan real-time. Fitur otorisasi memungkinkan pembagian wewenang yang jelas, sehingga kontrol atas transaksi menjadi lebih aman dan terstruktur. Selain itu, akses terhadap data yang terkini sangat membantu dalam mempercepat proses pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini juga mendukung pembagian tugas yang sesuai dengan kontrol internal, menjadikan operasional lebih efektif dan efisien...”
(Informan 2): Admin Pembelian	Peningkatan Efisiensi Proses Pembelian dengan Accurate	”...Implementasi Accurate memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi kerja di bagian Admin Pembelian. Fitur purchase order (PO) dan pembelian yang terstruktur membantu mempercepat proses operasional harian. Verifikasi tagihan pun menjadi lebih mudah karena dokumen saling terhubung secara otomatis. Dengan alur kerja yang dipandu oleh sistem, pekerjaan menjadi lebih rapi dan

		kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalkan secara efektif...”
(Informan 3): Admin Penjualan	Efisiensi dan Akurasi Pencatatan Penjualan dengan Accurate	”...Penggunaan Accurate secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja di bagian Admin Penjualan. Sistem ini mengotomatiskan alur pencatatan dari pesanan hingga pembuatan faktur, sehingga mempercepat proses dan mengurangi beban kerja manual. Pelacakan piutang juga menjadi lebih mudah dengan adanya fitur aging piutang dan pengingat jatuh tempo. Fitur favorit bagi admin adalah otomatisasi faktur dan laporan penjualan harian yang dapat dihasilkan secara cepat dan akurat...”
(Informan 4): Kasir	Kemudahan dan Keamanan Transaksi Kas dengan Accurate	”...Penerapan Accurate di bagian Kasir membawa kemudahan dan keamanan dalam pencatatan transaksi kas. Setiap transaksi kini lebih cepat dan akurat karena langsung terhubung dengan dokumen pembelian atau penjualan yang sah. Sistem juga memastikan bahwa setiap pengeluaran dan penerimaan kas berdasarkan dokumen resmi yang telah disetujui, sehingga meminimalkan potensi kesalahan atau penyalahgunaan. Selain itu, rekap harian menjadi lebih efisien karena data sudah otomatis tersedia dan dapat dicetak dengan mudah...”

**Analisis data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan dan dokumen terkait.**



Keterangan: Pengamatan mengenai penerapan Aplikasi *Accurate* di PT Kirana Semesta Pangan.  
 Sumber: Observasi dan pengumpulan dokumen bersama informan di PT Kirana (2025).

### **Pembahasan**

Dikutip dari informan 1 (Super User PT Kirana Semesta Pangan), dijelaskan bahwa penggunaan *Excel* dalam pencatatan keuangan sebelumnya masih menjadi pilihan utama perusahaan. Hal ini disebabkan oleh latar belakang perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, dengan sebagian besar staf mengalami promosi jabatan secara internal, bukan dari tenaga profesional dibidang sistem digital. Oleh karena itu, ketika sistem akuntansi berbasis *software* mulai diperkenalkan, banyak pengguna yang merasa belum siap dan kurang memahami teknis sistem tersebut. Alasan lainnya adalah karena biaya implementasi sistem yang dianggap mahal dan keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Pencatatan melalui *Excel* dilakukan dengan sistem jaringan LAN, di mana seluruh file disimpan di satu komputer induk dan diakses oleh bagian lain dengan status *read-only*. Meski demikian, tidak semua file diberi proteksi khusus, kecuali file bersifat privasi seperti data gaji. Kelemahan dari sistem ini adalah mudahnya file diubah tanpa jejak karena *Excel* tidak menyimpan histori aktivitas pengguna. Hal ini menimbulkan keraguan terhadap keakuratan data, karena siapapun bisa mengedit dan menyimpan file tanpa pengawasan.

Super User juga menyampaikan bahwa proses koordinasi antarbagian dilakukan secara manual. Masing-masing user hanya bertanggung jawab pada data mereka sendiri, dan super user bertugas sebagai pengawas tanpa wewenang mengubah data. Jika ditemukan anomali, super user akan memberikan informasi kepada bagian terkait untuk dilakukan perbaikan. Namun, tantangan terbesar dalam sistem ini adalah memastikan validitas dan keakuratan data (data tidak anomali, PD atau tidak), karena *Excel* tidak memiliki fitur otorisasi ataupun pengamanan data yang kuat.

Penggunaan *Accurate* kemudian dipilih sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dengan tujuan untuk mengurangi risiko human *error*, meningkatkan keamanan data, serta mengintegrasikan seluruh proses pencatatan secara otomatis dan *real-time*. *Accurate* memungkinkan setiap transaksi saling terhubung, misalnya ketika terjadi penjualan tunai, maka akun kas dan akun penjualan akan otomatis diperbarui, termasuk akun persediaan yang berkurang. Sistem ini juga menyediakan fitur otorisasi untuk mengatur wewenang, serta laporan-laporan keuangan yang dapat diakses secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan.

Dikutip dari informan 2 (Admin Pembelian PT Kirana), sebelum penggunaan *Accurate*, proses pencatatan pembelian masih dilakukan secara manual menggunakan *Excel*. Setiap dokumen seperti *purchase order* (PO), penerimaan barang, dan faktur dicatat dan disimpan secara terpisah tanpa ada sistem terpadu yang menghubungkannya. Secara teknis, alur pencatatan dilakukan seperti biasa, dimulai dari pembuatan PO, kemudian pembelian langsung dilakukan ke pabrik karena perusahaan tidak memiliki stok barang. Dengan sistem manual, ketika orderan masuk di pagi hari, seringkali terjadi keterlambatan karena operator baru masuk di siang hari, sementara proses *input* memerlukan waktu untuk membuka file, memasukkan data, dan merekap secara manual. Hal ini berbeda dengan sistem *Accurate* yang memungkinkan pencatatan dan rekap dilakukan secara otomatis dalam satu sistem.

Kesulitan utama lainnya adalah tidak adanya *template* baku yang menyebabkan data vendor diinput secara bebas, berisiko menyebabkan kesalahan atau duplikasi. Duplikasi data biasanya terjadi karena kurangnya ketelitian *user*, dan untuk menghindarinya biasanya dilakukan revisi manual atas transaksi yang telah salah input, meskipun tanpa adanya histori pencatatan yang jelas. Hal ini menjadi fatal apabila terjadi salah input yang berdampak pada piutang konsumen lain. Proses pengecekan pun sangat tidak efektif karena dilakukan secara manual, sehingga kesalahan baru terlaak setelah terjadi. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis untuk menunjang pencatatan pembelian agar lebih akurat dan efisien. Informan 3, Admin Penjualan PT Kirana, menjelaskan bahwa sebelum penggunaan *Accurate*, pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual menggunakan *Excel*. Faktur yang digunakan terdiri dari tiga warna: merah untuk pengiriman, putih untuk diserahkan ke pelanggan setelah pembayaran, dan kuning sebagai arsip perusahaan. Faktur serta surat jalan disusun dalam file terpisah, dan proses ini rentan kesalahan karena banyaknya item yang harus dicatat, sering kali melebihi 100 produk. Kesalahan umum terjadi pada data seperti tanggal dan nama pelanggan. Pelacakan piutang juga menjadi kendala, karena tidak adanya sistem terintegrasi atau notifikasi otomatis. Meskipun rutin dilakukan dan masih bisa diatasi, potensi terjadinya *fraud* cukup besar karena *Excel* mudah dimanipulasi dan bisa menyebabkan terjadinya *double entry*. Selain itu, pembagian kerja berdasarkan area seperti Bandung, Garut, Cirebon, dan Subang membuat koordinasi sulit dan membutuhkan usaha ekstra, karena masing-masing admin menangani wilayahnya sendiri secara manual.

Laporan penjualan disusun setiap malam dalam proses *closing* harian. Hal ini menuntut konsistensi tinggi karena jika tidak diselesaikan tepat waktu, pencatatan dapat tertunda hingga keesokan harinya, menyebabkan ketidaksesuaian antara stok dan penjualan aktual. Tantangan semakin besar karena pekerjaan dilakukan malam hari dan harus selesai sebelum pukul 12 malam, karena pengiriman barang ke pasar dilakukan pukul 3 pagi untuk menjaga kesegaran produk. Sebelum penggunaan sistem *Accurate*, pencatatan transaksi kas di PT Kirana dilakukan secara manual menggunakan *Excel* tanpa keterhubungan dengan dokumen pendukung lainnya. Sebagai kasir, saya mencatat pemasukan berdasarkan dua metode pembayaran, yaitu tunai dan transfer. Pembayaran tunai biasanya dibawa langsung oleh *sales* yang berkeliling pagi hari dan menyetorkannya ke kasir sekitar pukul lima sore. Saya bekerja dari pukul sepuluh pagi hingga tujuh malam, dan harus menerima setoran tunai dari *sales* pada sore hari. Untuk *transfer*, kami memiliki grup khusus yang mencatat semua transaksi transfer, misalnya seperti pelaporan transfer Rp1 juta dari konsumen A. Pengeluaran kas umumnya dilakukan melalui *transfer* dengan sistem pembayaran bertempo (TOP) 14 hingga 30 hari. Karena pencatatan dilakukan di *Excel*, risikonya cukup tinggi karena siapa pun bisa mengedit atau mengubah data. Jika ada niat jahat dari pengguna, potensi kecurangan sangat mungkin terjadi. Misalnya, bisa saja pencatatan setoran yang dilakukan hari ini baru dicatat keesokan harinya, yang berpotensi menimbulkan *fraud*.

Untuk memastikan kebenaran dan keakuratan antara pemasukan dan pengeluaran, kami melibatkan supervisi sebagai langkah kontrol tambahan. Namun proses pencocokan dokumen dilakukan manual satu per satu, sehingga sangat tidak efisien dan memakan banyak waktu dalam pengelolaan kas harian. Selain itu, karena tidak ada sistem backup, risiko kehilangan data juga menjadi tantangan besar.

### **Implementasi Aplikasi *Accurate* dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan di PT Kirana Semesta Pangan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan dari masing-masing bagian (Super User, Admin Pembelian, Admin Penjualan, dan Kasir), diperoleh data bahwa penerapan sistem Aplikasi *Accurate* memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan di PT Kirana Semesta Pangan. Sistem ini memungkinkan integrasi data secara *real-time* antarbagian, yang berdampak langsung terhadap kecepatan akses informasi, keamanan transaksi, serta akurasi laporan keuangan.

Salah satu dampak utama yang dirasakan adalah peningkatan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan oleh Super User. Sebagaimana disampaikan oleh Informan 1, "...Setelah menggunakan *Accurate*, pengawasan laporan pembelian, penjualan, dan keuangan menjadi lebih mudah bagi Super User karena seluruh data tersaji secara terintegrasi dan *real-time*..." Hal ini menunjukkan bahwa sistem *Accurate* tidak hanya menyederhanakan pengumpulan data dari berbagai bagian, tetapi juga memperkuat kontrol internal melalui fitur otorisasi dan pembagian wewenang yang jelas.

Di sisi lain, pada bagian pembelian, Informan 2 menjelaskan bahwa strukturisasi alur kerja dalam *Accurate* sangat membantu, terutama dengan adanya modul pembelian dan purchase order (PO) yang otomatis terhubung. "...Verifikasi tagihan pun menjadi lebih mudah karena dokumen saling terhubung secara otomatis..." Artinya, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah kini telah terkoordinasi secara *digital*, mengurangi duplikasi data dan kesalahan *input*.

Pada bagian penjualan, efisiensi kerja meningkat signifikan dengan otomatisasi pencatatan dari pesanan hingga faktur. Informan 3 menekankan bahwa "...fitur aging piutang dan pengingat jatuh tempo sangat membantu pelacakan piutang, dan laporan penjualan harian dapat dihasilkan dengan cepat dan akurat..." Sistem *Accurate* memungkinkan pencatatan data dalam jumlah besar dilakukan secara cepat tanpa kehilangan presisi.

Sedangkan pada bagian kasir, Informan 4 menyatakan bahwa "...transaksi kini lebih cepat dan akurat karena langsung terhubung dengan dokumen pembelian atau penjualan yang sah..." Proses rekap harian yang sebelumnya harus dilakukan secara manual kini dapat dilakukan lebih efisien karena data yang masuk telah tersistem dan dapat dicetak otomatis. Selain itu, keamanannya pun meningkat karena setiap pengeluaran dan pemasukan wajib berdasarkan dokumen yang telah disetujui, sehingga menekan potensi penyalahgunaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem *Accurate* tidak hanya berperan sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga menjadi pendorong efisiensi kerja antarbagian dan penguatan sistem kontrol keuangan di perusahaan. Modul-modul yang saling terhubung menjadikan proses pelaporan lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan manual.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Accurate pada PT. Kirana Semesta Pangan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pencatatan serta pelaporan keuangan. Sebelum menggunakan *Accurate*, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel* yang menyebabkan berbagai kendala, seperti tingginya potensi kesalahan input, kurangnya integrasi antarbagian, dan lemahnya sistem kontrol internal. Setelah penerapan *Accurate*, perusahaan mengalami peningkatan signifikan dalam hal kecepatan akses data, akurasi pencatatan transaksi, keamanan informasi, serta efisiensi operasional. Sistem yang terintegrasi secara real-time mempermudah proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajerial. Fitur otorisasi dan otomatisasi juga memperkuat pengendalian internal, sehingga risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalkan.

## **SARAN**

PT. Kirana Semesta Pangan disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh fitur dalam aplikasi *Accurate*, termasuk modul lanjutan seperti manajemen persediaan, penggajian, dan budgeting. Pelatihan berkelanjutan bagi karyawan perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian sistem. Selain itu, perusahaan disarankan melakukan *backup* data secara rutin untuk menjaga keamanan dan kontinuitas informasi.

Bagi perusahaan lain yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan keuangan, implementasi aplikasi akuntansi digital seperti *Accurate* sangat dianjurkan sebagai solusi untuk meningkatkan keakuratan data, efisiensi operasional, dan kualitas laporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afdhal, Hasan, A. N., Ningsih, N. H., Welly, Simatupang, E. M., Yanti, D., . . . Fahmi, M. (2023). *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Budiman, & Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, & Werner, R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.